

WARTAWAN

Pengamanan Sumber Air Baku Jadi Langkah Lanjutan Pemerintah

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 29, 2025 - 12:16

PERKEMBANGAN HARIAN

Bangkit Bersama, Membangun Lebih Baik

SKEMATIK PEMBANGUNAN SUMUR BOR ACEH

Tahapan Pekerjaan Sumur Dangkal

No	Kegiatan	Tanggal
1	Persiapan, mobilisasi alat dan survey titik	24 Desember 2025
2	Pengerukan Sumur	25 - 26 Desember 2025
3	Pembersihan Sumur dan	26 Desember 2025

Tahapan Pekerjaan Sumur Dalam

No	Tanggal	Tujuan
1	22 - 24 Desember 2025	Pembuatan dan
2	Survey titik	Survey titik
3	25 - 26 Desember 2025	pengukuran
4	26 Desember 2025	Pengeboran sumur
5	26 Desember 2025	Examing hole
6	27 Desember 2025	Pemasangan sistem dan
7	28 Desember 2025	casing
8	29 Desember 2025	Pemasangan

Pengamanan Sumber Air Baku Jadi Langkah Lanjutan Pemerintah

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bersama Kementerian Pekerjaan Umum (PU) membangun sumur dalam dan sumur dangkal untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat terdampak bencana hidrometeorologi di Sumatra. Khusus di Aceh Tamiang, akan dibangun sebanyak 48 sumur guna mencukupi kebutuhan air warga.

Hal tersebut disampaikan Direktur Air Minum Direktorat Cipta Karya Kementerian PU, Oscar Siagian, dalam konferensi pers bersama BNPB di Jakarta, Minggu (28/12).

“Kami diminta menyelesaikan 48 sumur, baik sumur dangkal maupun sumur dalam, khusus di Aceh Tamiang. Itu di luar kabupaten dan kota lain di Aceh,” kata Oscar.

Oscar menjelaskan, pembangunan 48 sumur tersebut ditargetkan rampung pada akhir Desember. Air dari sumur dalam akan dimanfaatkan untuk kebutuhan minum dan keperluan sehari-hari masyarakat.

“Sumur dangkal diperlukan masyarakat untuk membersihkan lumpur di permukiman dan rumah-rumah mereka. Sementara sumur dalam bisa digunakan untuk kebutuhan air bersih sehari-hari,” ujarnya.

Menurut Oscar, pembangunan sumur dangkal dan sumur dalam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dilakukan bersama anggota TNI serta melibatkan masyarakat setempat. Keterlibatan warga terutama pada pembangunan sumur dangkal yang bisa langsung dimanfaatkan untuk membersihkan rumah.

Ia menambahkan, hingga saat ini pihaknya telah membangun 73 sistem penyediaan air minum di Aceh, 46 sistem di Sumatera Utara, dan 60 sistem di Sumatera Barat. Langkah ini dilakukan untuk menopang kebutuhan sekitar 160 ribu warga yang terdampak kerusakan jaringan air bersih akibat banjir.

“Nanti akan kami lakukan pengamanan sumber air baku. Ada beberapa lokasi yang tidak lagi bisa digunakan karena lumpurnya cukup tinggi,” ujarnya.